

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI DAN  
PENDAPATAN PETANI JAGUNG MANIS DI DESA  
TANJUNG SETEKO KECAMATAN INDERALAYA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

***THE ANALYSIS USE OF PRODUCTION FACTOR AND  
INCOME OF SWEET CORN FARMING IN TANJUNG  
SETEKO VILLAGE INDERALAYA SUB DISTRICT OF  
OGAN ILIR REGENCY***



**AHMAD DWI SAPUTRA  
05111001092**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

## SUMMARY

**AHMAD DWI SAPUTRA.** *The The Analysis of Using Production Factor and Income of Sweet Corn Farmers in Village of Tanjung Seteko Inderalaya Sub-district Ogan Ilir Regency.* (Supervised by **LIFIANTHI** and **HENNY MALINI**).

The purposes of this research were to (1) Describe the utilization of production factors in doing sweet corn farming in Tanjung Seteko Village Inderalaya Sub-district Ogan Ilir Regency (2) analyze of sweet corn farming income in Tanjung Seteko Village Inderalaya Sub-district Ogan Ilir Regency. (3) analyze what factors influence the production of sweet corn in Tanjung Seteko Village Inderalaya Sub-district Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Tanjung Seteko Village, Inderalaya Sub-district, Ogan Ilir Regency. The data was collected on April 2018. This research use a survey method, and sampling method used simple random sampling. The data used primary and secondary data. Primary and secondary data were collected and analyzed using Cobb-Douglas production function analysis to determine the relation between variables studied.

The results of the study indicate that the use of land area, insecticides, and farming tools on sweet corn has been able to be utilized by farmers as recommended. While seeds, fertilizers, and herbicides assessed can not be utilized by farmers well. The average income of sweet corn farm respondents in Tanjung Seteko Village is Rp. 10,343,542.89 per cultivated area per year or Rp. 13,360,132.65 per hectare per year. Factors variable of land area, seed, fertilizer, and pesticide simultaneously and persial have real effect. H0 is rejected and H1 accepted.

## RINGKASAN

**AHMAD DWI SAPUTRA.** Analisis Penggunaan Faktor Produksi dan Pendapatan Petani Jagung Manis di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **LIFIANTHI** dan **HENNY MALINI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan pemanfaatan faktor-faktor produksi dalam melakukan usahatani jagung manis di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir, (2) Menghitung besarnya tingkat pendapatan usahatani jagung manis di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir, (3) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi jagung manis di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir. Pengambilan data di lokasi penelitian pada bulan April 2018 di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan metode untuk menentukan jumlah sampel pelaku usaha agroindustri yaitu dengan metode *Simple Random Sampling*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer dan sekunder dikumpulkan dan diolah menggunakan analisis fungsi produksi *Cobb-Douglas* untuk menentukan hubungan antar variabel yang dipelajari.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan luas lahan, insektisida, dan alat-alat pertanian pada jagung manis telah mampu dimanfaatkan oleh petani dengan sesuai anjuran. Sedangkan benih, pupuk, dan herbisida dinilai belum bisa dimanfaatkan oleh petani dengan baik. Rata-rata pendapatan responden usahatani jagung manis di Desa Tanjung Seteko adalah Rp. 10.343.542,89 per luas garapan per tahun atau sebesar Rp. 13.360.132,65 per hektar per tahun. Faktor variabel luas lahan, benih, pupuk, dan pestisida secara simultan dan persial berpengaruh nyata.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**SKRIPSI****ANALISIS PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI DAN  
PENDAPATAN PETANI JAGUNG MANIS DI DESA  
TANJUNG SETEKO KECAMATAN INDERALAYA  
KABUPATEN OGAN ILIR*****THE ANALYSIS USE OF PRODUCTION FACTOR AND  
INCOME OF SWEET CORN FARMING IN TANJUNG  
SETEKO VILLAGE INDERALAYA SUB DISTRICT OF  
OGAN ILIR REGENCY***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian**



**AHMAD DWI SAPUTRA  
05111001092**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI DAN  
PENDAPATAN PETANI JAGUNG MANIS DI DESA  
TANJUNG SETEKO KECAMATAN INDERALAYA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

**AHMAD DWI SAPUTRA**  
**05111001092**

**Indralaya, Juli 2018**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**




**Dr. Ir. Lifiанти M.Si**  
**NIP.196806141994012001**

**Henny Malini, Sp., M.Si**  
**NIP.197904232008122004**

**Mengetahui,**


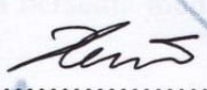
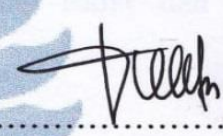
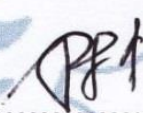
**Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



  
**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc**  
**NIP.196012021986031003**


Skripsi dengan Judul “Analisis Penggunaan Faktor Produksi dan Pendapatan Petani Jagung Manis di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir” oleh Ahmad Dwi Saputra telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Juli 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

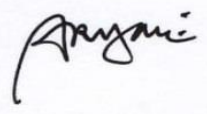
### Komisi Penguji

- |  |            |  |
|--|------------|--|
| 1. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.<br>NIP 196806141994012001  | Ketua      | (.....  )   |
| 2. Henny Malini, S.P., M.Si.<br>NIP 197904232008122004 | Sekretaris | (.....  )   |
| 3. Dr. Yunita, S.P., M.Si.<br>NIP 197106242000032001   | Anggota    | (.....  )  |
| 4. Dr. Riswani, S.P., M.Si.<br>NIP 197006171995122001  | Anggota    | (.....  ) |

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Juli 2018  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis

  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

  
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Dwi Saputra

Nim : 05111001092

Judul : Analisis Penggunaan Faktor Produksi dan Pendapatan Petani Jagung Manis di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2018



Ahmad Dwi Saputra

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Ahmad Dwi Saputra, dilahirkan pada tanggal 30 Juli 1992 di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Agus Irwan dan Ibu Sestri Desnawati

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan di SD Negeri 150 Palembang pada tahun 2004. Sekolah menengah Pertama di SMP Negeri 9 Palembang pada tahun 2009. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Palembang pada tahun 2010. Sejak Juli 2011, penulis secara resmi tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2011 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Pada tahun 2015, penulis telah melaksanakan kegiatan magang di perusahaan PT. Pupuk Sriwidjaja di Departemen Hubungan Pelanggan dan Pengembangan Pasar yang berada di Jalan Mayor Zen Kecamatan Kalidoni Palembang.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih, berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Faktor Produksi dan Pendapatan Petani Jagung Manis di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Selesainya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayah dan Ibu selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan dan do’a, Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan maupun dalam penyusunan Skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada teman-teman dan semua pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan selama kegiatan dan penyelesaian Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif dan membangun dari semua pihak. Penulis juga berharap semoga Skripsi ini dapat menjadi sumbangan informasi dan memberikan manfaat baik kepada mahasiswa yang hendak melakukan penelitian serupa maupun kepada semua pihak yang membutuhkan.

Indralaya, Juli 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	5
2.1. Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1. Konsepsi Usahatani .....	5
2.1.2. Morfologi dan Klasifikasi Jagung Manis .....	5
2.1.3. Syarat Tumbuh Tanaman Jagung Manis .....	7
2.1.4. Konsepsi Fungsi Produksi .....	8
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi.....	13
2.1.6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan Usahatani .....	15
2.2. Model Pendekatan .....	16
2.3. Hipotesis .....	18
2.4. Batasan-batasan Operasional.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	21
3.1. Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
3.2. Metode Penelitian .....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	22
3.5. Metode Pengolahan Data.....	22
3.5.1. Uji Determinasi .....	24
3.5.2. Uji Autokorelasi .....	25

3.5.3. Analisis Uji F.....	25
3.5.4. Analisis Uji T .....	26
3.5.5. Uji Multikolinearitas.....	27
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	28
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi .....	28
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi .....	28
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	29
4.1.3.1. Keadaan Penduduk .....	29
4.1.3.2. Mata Pencaharian .....	30
4.1.4. Sarana dan Prasarana .....	32
4.1.4.1. Transportasi dan Komunikasi.....	32
4.1.4.2. Pendidikan .....	33
4.1.4.3. Agama.....	33
4.2. Identitas Petani Contoh.....	33
4.2.1. Umur Petani.....	33
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani.....	34
4.2.3. Jumlah Tanggungan Petani Contoh.....	35
4.2.4. Jenis Pekerjaan Sampingan Petani Contoh.....	36
4.3. Gambaran Umum Usahatani .....	36
4.3.1. Jenis Usahatani .....	36
4.3.2. Kalender Usahatani .....	38
4.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung Manis .....	38
4.4.1. Pemanfaatan Faktor-faktor Produksi .....	38
4.4.1.1. Lahan .....	39
4.4.1.2. Benih.....	39
4.4.1.3. Pupuk.....	40
4.4.1.4. Pestisida.....	41
4.4.1.5. Alat-alat Pertanian .....	42
4.4.2. Pendapatan Usahatani Jagung Manis .....	43
4.4.2.1. Biaya Tetap.....	43

4.4.2.2. Biaya Variabel .....	43
4.4.2.3. Biaya Produksi.....	44
4.4.2.4. Produksi, Harga, dan Penerimaan Usahatani Jagung Manis .....	45
4.4.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung Manis .....	46
4.4.3.1. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Jagung Manis.....	49
4.4.3.2. Pengaruh Benih terhadap Produksi Jagung Manis .....	49
4.4.3.3. Pengaruh Penggunaan Pupuk Kandang terhadap Produksi Jagung Manis.....	50
4.4.3.4. Pengaruh Penggunaan Pupuk Kimia terhadap Produksi Jagung Manis .....	50
4.4.3.5. Pengaruh Penggunaan Pestisida terhadap Produksi Jagung Manis ..	51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	52
5.1. Kesimpulan.....	52
5.2. Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN .....	55

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Manis di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2011-2014 .....	2
4.1. Luas Penggunaan Lahan Desa Tanjung Seteko.....	29
4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tanjung Seteko	30
4.3. Jumlah Penduduk Desa Tanjung Seteko Menurut Mata Pencahariannya	31
4.4. Sarana Transportasi yang ada di Desa Tanjung Seteko.....	32
4.5. Klasifikasi Umur Petani Contoh di Desa Tanjung Seteko .....	34
4.6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Tanjung Seteko.....	35
4.7. Jumlah Tanggungan Petani Contoh di Desa Tanjung Seteko.....	35
4.8. Jenis Pekerjaan Sampingan Petani di Desa Tanjung Seteko .....	36
4.9. Kalender Usahatani Jagung Manis yang Dilaksanakan Petani di Desa Tanjung Seteko.....	38
4.10. Rata-rata Penggunaan Lahan Jagung Manis di Desa Tanjung Seteko .	39
4.11. Rata-rata Penggunaan Benih Jagung Manis yang Digunakan Petani di Desa Tanjung Seteko .....	40
4.12. Rata-rata Penggunaan Pupuk pada Jagung Manis yang Digunakan Petani di Desa Tanjung Seteko .....	41
4.13. Rata-rata Penggunaan Pestisida Pada Jagung Manis yang Digunakan Petani di Desa Tanjung Seteko.....	42
4.14. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Jagung Manis di Desa Tanjung Seteko.....	44
4.15. Rata-rata Biaya Produksi Jagung Manis di Desa Tanjung Seteko .....	44
4.16. Rata-rata Produksi, Penerimaan, dan Harga Jagung Manis di Desa Tanjung Seteko.....	45
4.17. Rata-rata Pendapatan Usahatani Jagung Manis di Desa Tanjung Seteko	46
4.18. Hasil Analisis Regresi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung Manis .....	47

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Kurva Hubungan antara Produk Total (PT), Produk Rata-rata (PR) dan Produk Marginal (PM) .....	10
2.2. Model Pendekatan Diagramatik .....	17

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor basis untuk kemajuan ekonomi, karena sektor tersebut terdapat berbagai komoditi yang dapat diolah menjadi produk yang bernilai ekonomis. Dalam sektor ini terdapat beberapa subsektor yang terus dibudidayakan misalnya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan peternakan (Rahim dan Hastuti, 2007).

Hortikultura merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat dalam pertanian Indonesia. Jenis tanaman yang dibudidayakan dalam hortikultura meliputi buah-buahan, sayur-sayuran, bunga dan tanaman hias. Hortikultura adalah salah satu komoditas yang potensial untuk dikembangkan karena hortikultura merupakan sumber pertumbuhan ekonomi selain mampu menunjukkan perkembangan ekspor yang cukup besar, usaha hortikultura juga mampu memecahkan masalah-masalah nasional seperti penyediaan pangan, penyediaan bahan baku industri, menghemat bahkan menghasilkan devisa, juga mampu meningkatkan pendapatan petani yang menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia.

Permintaan akan bahan pangan di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat, terutama bahan pangan utama karbohidrat seperti padi, jagung dan kedelai. Tanaman jagung hingga kini di manfaatkan oleh masyarakat dalam berbagai bentuk penyajian, seperti: tepung jagung (*maizena*), minyak jagung, bahan pangan, serta sebagai pakan ternak dan lain-lainnya. Khusus jagung manis (*sweet corn*), sangat disukai dalam bentuk rebus atau bakar (Derna, 2007).

Jagung manis yang biasanya dikenal dengan *sweet corn* termasuk dalam tanaman buah. Jagung manis semakin populer dan banyak dikonsumsi karena memiliki rasa yang manis dibandingkan jagung biasa. Selain itu jagung manis mempunyai nilai ekonomis yang tinggi di pasaran, karena selain mempunyai rasa yang manis, faktor lain yang menguntungkan adalah masa produksi yang relatif lebih cepat. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi jagung manis dapat ditempuh dengan pemberian pupuk dan pengaturan jarak tanam. Pupuk terbagi

menjadi dua macam yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik (Rahmi dan Jumiati, 2003).

Jagung manis merupakan komoditas pertanian yang sangat digemari terutama oleh penduduk perkotaan, karena rasanya yang enak dan manis banyak mengandung karbohidrat, sedikit protein dan lemak. Jagung manis mengandung kadar gula yang relatif tinggi, karena itu biasanya dipungut muda untuk dibakar atau direbus. Ciri dari jenis ini adalah bila masak bijinya menjadi keriput dan bermanfaat sebagai bahan makanan, makanan ternak, bahan baku pengisi obat dan lain-lain (Harizamrry,2007).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki penduduk sebanyak 8.266.983 jiwa pada tahun 2017 (Badan Pusat Statistik, 2018). Sumatera Selatan terdiri dari 15 kabupaten yang kaya akan Sumber Daya Alam dan memiliki potensi lahan yang cukup luas yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan usahatani buah-buahan.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang berbatasan dengan kota Palembang dan merupakan pemasok sayur dan produk hortikultura lainnya ke Kota Palembang. Beberapa jenis Buah-buahan yang diproduksi dan dipasarkan oleh petani di Kabupaten Ogan Ilir adalah buah Jagung Manis. Data luas panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Manis di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2011 hingga tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Manis di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2011-2014

Komoditi	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (kw/ha)
Jagung	2011	576	2.805	48,70
	2012	348	1.469	42,21
	2013	314	1.148	36,56
	2014	171	631	36,90

Sumber: Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Ogan Ilir, 2016



Tabel 1.1 menunjukkan bahwa produktivitas jagung manis mengalami fluktuasi. Produktivitas jagung manis mengalami penurunan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 dan meningkat pada tahun 2014. Penurunan ini disebabkan karena terjadi penurunan luas panen pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 seluas 262 ha dari yang sebelumnya 576 ha menjadi 314 ha, yang juga mengakibatkan terjadinya penurunan produksi sebesar 1.657 ton, yaitu dari 2.805 ton menjadi 1.148 ton. Lalu pada tahun 2014 produktivitas jagung kembali mengalami peningkatan.

Desa Tanjung Seteko merupakan desa yang berada di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir dan merupakan salah satu sentra pengembangan tanaman hortikultura. Masyarakat Desa Tanjung Seteko sebagian besar melakukan usahatani jagung manis. Usahatani jagung manis di desa ini cukup mendapat perhatian warga mengingat budidayanya yang sangat mudah dilakukan, dapat ditanam sepanjang tahun, dan memiliki waktu pemanenan yang relatif singkat yaitu hanya sekitar 2 bulan setelah dilakukannya penanaman yang menurut mereka dapat menghasilkan pendapatan dalam waktu singkat dengan keuntungan yang cukup besar.

Melihat kenyataan bahwa usahatani jagung manis merupakan sumber pendapatan yang penting bagi petani di Desa Tanjung Seteko maka diperlukan pengelolaan usahatani yang tepat agar produksi dan pendapatan petani meningkat. Untuk mencapai tujuan ini, petani sebagai pengelola harus mampu memanfaatkan faktor produksi yang ada dengan optimal. Penggunaan faktor produksi yang tidak tepat dalam usahatani dinilai dapat mengakibatkan rendahnya produksi dan tingginya biaya, dan pada akhirnya mengurangi pendapatan petani.

Upaya agar petani dapat memanfaatkan faktor produksi dengan optimal dapat dilakukan dengan meneliti terlebih dahulu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi jagung manis yang diusahakan petani. Dengan pengetahuan yang cukup tentang pengaruh dari masing-masing faktor produksi, maka pemanfaatannya akan dapat dioptimalkan sehingga menghasilkan produksi yang maksimal dan juga meningkatkan pendapatan petani.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah pemanfaatan faktor-faktor produksi pada usahatani jagung manis di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir
- 2) Berapa besar tingkat pendapatan usahatani jagung manis di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir?
- 3) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi jagung manis di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir ?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan dari penelitian ini yang akan dilaksanakan di Desa Tanjung Seteko, Kecamatan Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir ini adalah untuk:.

- 1) Mendeskripsikan pemanfaatan faktor-faktor produksi dalam melakukan usahatani jagung manis di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
- 2) Menghitung besarnya tingkat pendapatan usahatani jagung manis di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir
- 3) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi jagung manis di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:

- 1) Sebagai bahan informasi bagi petani jagung dalam mengelola dan mengembangkan usahatannya.
- 2) Menambah pengetahuan peneliti dan sebagai salah satu studi yang diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia R. 2007. *Budidaya Jagung Hibrida*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir 2014*. (Online) (<https://oganalirkab.bps.go.id/statictable/2016/03/21/30/luas-panen-dan-produksi-jagung-menurut-kecamatan-di-kabupaten-ogan-ilir-2014.html>, diakses 18 Mei 2018).
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014-2017*. (Online) (<https://sumsel.bps.go.id/dynamictable/2018/01/22/306/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-sumatera-selatan-2014-2017.html>, diakses 18 Mei 2018).
- Derna, H. 2007. *Jagung Manis*. <http://www.scribd.com/doc/38158732/jagungmansi-no4.pdf>. Diakses pada tanggal tanggal 23 April 2018.
- Gujarati, D. 1987. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga, Jakarta.
- Herlinda. 2010. *Metodologi Penelitian*. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya. Sumatera Selata.
- Husin dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Makro*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Koutsoyiannis, A. 1985. *Theory of econometrics: An Introductory Exposition of Econometrics Methods*. 2<sup>nd</sup> Ed. The Mac-Millon Press Ltd. ISSN: 0-333-22379-9. USA.
- Purwono dan Purwaningsih .H. 2013. *Budidaya 8 jenis tanaman pangan unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahim dan Hastuti. 2007. *Ekonometrika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus* : Penebar Swadaya.
- Rahmi dan Jumiati. 2003. *Pengaruh Konsentrasi dan Waktu Pemupukan POC super ACI terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis*. Fakultas Pertanian Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Samarinda Derna, H. 2007.

Jagung Manis. Diakses di [http://Derna.com/2007/Tanaman Jagung Manis](http://Derna.com/2007/Tanaman_Jagung_Manis). pada tanggal 15 Maret 2018.

Rajagukguk. 2012. *Analisis Usahatani Sayuran di Sematang Borang Kelurahan Sako Kecamatan Sako Kota Palembang*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya (tidak dipublikasikan).

Riyadi. 2007. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi Jagung di Kecamatan Wirosari Kab. Grobogan*, tesis tidak dipublikasikan, pascasarjana, UNDIP, Semarang.

Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. ISBN: 979-421-135-4. Jakarta.

Sukirno. 2002. *Pengantar Teori Makroekonomi*. edisi kedua. Rajawali Pers. Jakarta

Suryana . (2007). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kabupaten Blora (Studi Kasus Produksi Jagung Hibrida di Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora)*. Tesis UNDIP